



Melindungi Anak-Anak Di Era Digital: Sosialisasi Internet Sehat Untuk Anak Sekolah Dasar Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung

Egy Kamal Al Giffary¹, Fadna Quintana Rahma², Gaduh Hartawan³, Muhammad Minan Chusni⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: egykamala@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: fadnaqin04@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: 1207050042@student.uinsgd.ac.id

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: minan.chusni@uinsgd.ac.id

Abstrak

Di era digital yang terus berkembang, akses anak-anak sekolah dasar ke internet telah menjadi semakin meluas. Namun, potensi risiko seperti paparan konten berbahaya, interaksi dengan orang asing, dan cyberbullying juga semakin meningkat. Untuk melindungi anak-anak dari risiko-risiko ini, sebuah kegiatan sosialisasi internet sehat diadakan pada tanggal 11 Agustus 2023 di Desa Sokamaju. Tujuannya adalah memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang konsep internet sehat dan bagaimana mereka dapat melindungi diri mereka sendiri saat berada di dunia maya. Hasil dari kegiatan ini sangat positif. Anak-anak sekolah dasar kini memiliki pemahaman yang lebih baik tentang penggunaan internet yang aman dan bijaksana. Mereka telah belajar untuk menghindari konten berbahaya, tidak berinteraksi dengan orang asing online, dan melaporkan perilaku online yang mencurigakan kepada orang tua atau guru. Melindungi anak-anak di era digital merupakan tanggung jawab bersama. Hasil positif dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa pendidikan tentang internet yang bijaksana dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam menjaga generasi muda kita tetap aman dan cerdas di dunia maya yang terus berkembang. Artikel ini merinci hasil dari kegiatan sosialisasi internet sehat dan mengilustrasikan pentingnya upaya bersama untuk melindungi anak-anak di dunia digital.

Kata Kunci: Sosialisasi, Internet, Keamanan Digital, Konten Berbahaya, Cyberbullying.

Abstract

In the ever-evolving digital era, elementary school children's access to the internet has become increasingly widespread. However, potential risks such as exposure to harmful content, interactions with strangers, and cyberbullying are also increasing. To protect children from these risks, a healthy internet socialization activity was held on 11 August 2023 in Sokamaju Village. The aim is to provide children with an understanding of the concept of a healthy internet and how they can protect themselves while in cyberspace. The results of this activity were very positive. Elementary school children now have a better understanding of the safe and wise use of the internet. They have learned to avoid harmful content, not interact with strangers online, and report suspicious online behavior to parents or teachers. Protecting children in the digital age is a shared responsibility. The positive results of these outreach activities demonstrate

that judicious internet education can provide significant benefits in keeping our youth safe and intelligent in an ever-evolving virtual world. This article details the results of healthy internet outreach activities and illustrates the importance of concerted efforts to protect children in the digital world.

Keywords: *Digital Safety, Cyberbullying, Harmful Content, Internet, Socialization*

A. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Anak-anak merupakan generasi muda penerus cita-cita dan perjuangan bangsa, anak-anak ini mempunyai peran sebagai penopang harapan yang menjamin kelangsungan bangsa dan negara di masa depan (Fitriani, 2016). Seluruh proses pertumbuhan dan perkembangan anak merupakan hal yang sangat penting untuk menentukan karakter anak di masa yang akan datang.

Di era digital saat ini, tidak dapat dipungkiri internet menjadi kebutuhan penting bagi kehidupan untuk mengakses berbagai informasi. Dengan pesatnya perkembangan teknologi membuat internet sangat mudah di akses oleh berbagai lapisan kalangan mulai kalangan dewasa bahkan anak-anak. Adanya wabah Covid-19 membuat internet menjadi lebih sering diakses bahkan oleh anak-anak untuk menunjang pembelajaran yang dilakukan dari rumah secara online.

Berdasarkan data Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia (APJII), pada tahun 2022 terdapat 210 juta pengguna internet di Indonesia. Dari jumlah tersebut penetrasi pengguna internet usia 5-12 tahun sebesar 62,43 persen dan usia 13-18 tahun sebesar 99,16 persen menjadikannya kelompok usia dengan penetrasi usia tertinggi (Novrizaldi, 2023).

Anak-anak sekolah dasar di desa sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung, sebagian besar dari anak-anak sekolah dasar ini sudah memiliki handphone sendiri. Dari hasil pengamatan dan observasi anak-anak menggunakan internet untuk mengakses media sosial seperti tiktok, instagram dan youtube serta digunakan pula dalam proses pembelajaran. Sebagian dari anak-anak sekolah dasar ini sudah mengetahui hal-hal yang seharusnya belum diketahui pada usia mereka seperti istilah-istilah pornografi, tindakan yang menjurus pada hal yang memiliki unsur dewasa dan sebagainya.

Usia anak-anak merupakan usia emas dimana perkembangan otak anak berkembang sangat pesat pada saat ini. Anak-anak pada usia ini berada dalam fase meniru apa yang mereka lihat (Ikhwan, rafizah, Thariq, & Alfian, 2022). Oleh karena itu, anak perlu pengawasan dari apa yang dilihat dan dilakukannya sehingga anak tidak meniru hal-hal yang negatif.

Dari hasil observasi inilah kemudian kami memilih untuk melakukan sosialisasi mengenai penggunaan internet sehat untuk anak sekolah dasar. Pengambilan tema sosialisasi ini bertujuan untuk mengarahkan, memberitahukan dan juga mencegah agar anak sekolah dasar dapat mengakses sesuatu yang ada di internet sesuai dengan usianya. Sosialisasi ini dilakukan pada anak sekolah dasar kelas 3 4 5 dan 6.

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan pendidikan dan meningkatkan kesadaran pada anak-anak sekolah dasar tentang pentingnya menggunakan internet secara bijaksana dan juga aman. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini dilakukan juga dengan tujuan untuk membantu anak-anak sekolah dasar menghindari risiko potensial seperti konten berbahaya, interaksi dengan orang asing, dan cyberbullying ketika mereka menggunakan internet.

B. METODE PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan sosialisasi yang akan dilakukan yaitu dengan menggunakan metode Pemaparan dan metode ceramah interaktif yang dapat memberikan gambaran tentang bagaimana menggunakan internet secara bijak dan sehat pada kalangan anak-anak sekolah dasar. Dalam metode ini ada interaksi yang terjadi didalamnya sehingga anak bisa aktif belajar mengenai materi yang disampaikan dan juga semangat mengikuti pembelajaran, berani bertanya serta berani menjawab pertanyaan (Sudrajat, 2023). Metode ini dirasa efektif dalam pelaksanaan sosialisasi internet sehat pada anak-anak sekolah dasar MI Nurul Haq.

Dalam program kerja sosialisasi ini terdapat beberapa tahapan siklus-siklus. Di desa Sukamaju kami memulai dengan mengidentifikasi terkait beberapa anak-anak di kalangan sekolah dasar desa sukamaju yang mengalami masalah terhadap penggunaan internet yang kurang sehat. Kemudian kami mencoba merancang suatu program yaitu sosialisasi yang mana isinya akan memberikan suatu informasi-informasi penting perihal penggunaan internet yang sehat kepada mereka. Setelah itu, kami mengadakan suatu pertemuan satu kali untuk sosialisasi. Kemudian kami mengevaluasi akan dampak dari pertemuan ini terhadap kesadaran dan pemahaman anak-anak.

Meskipun proker sosialisasi ini diadakan satu pertemuan, kami mengadakan refleksi sosial melalui diskusi tanya jawab pasca pertemuan guna bisa mengukur sejauh mana anak-anak memahami. Hal ini melibatkan anak-anak sekolah dasar dan beberapa guru juga kami selaku mahasiswa. Sedikit kami mendengarkan argumen dari anak-anak tentang kesadaran dan pemahaman tentang sosialisasi ini dan alhasil merespon dengan baik walaupun ada beberapa sebagian yang tidak.

Dalam pelaksanaan sosialisasinya itu sendiri berlangsung dengan satu pertemuan, mencakup berbagai kegiatan yang dirancang untuk memberikan pemahaman yang baik pada anak-anak tentang penggunaan internet yang sehat. Kami menyampaikan materi edukatif, mengadakan diskusi dengan anak-anak untuk merangsang pertanyaan, serta mendemonstrasikan tentang cara menggunakan internet yang bijak juga memberikan pesan-pesan penting terkait keselamatan dalam berinternet.

Evaluasi program ini mencakup beberapa langkah. Sebelum dan setelah pertemuan kami melakukan pretes dan postes untuk mengukur peningkatan pengetahuan anak-anak tentang internet yang sehat. Kami juga melaksanakan survei untuk mengetahui perubahan dalam sikap dan perilaku mereka terkait penggunaan internet.

Keberhasilan dalam proker ini diukur dengan beberapa indikator. Diawali dengan melihat peningkatan pengetahuan anak-anak tentang internet yang sehat setelah sosialisasi selesai. Kami juga mencari perubahan positif entah itu dalam perilaku atau sikap terkait penggunaan internet.

Tak lupa juga terkait respon positif dari beberapa guru yang hadir tentang sosialisasi, yang mana menjadi tolak ukur keberhasilan dari proker ini. Walaupun sosialisasi ini berlangsung hanya satu pertemuan, kami berharap proker ini bisa meningkatkan pemahaman dan kesadaran anak-anak tentang penggunaan internet juga memberikan manfaat dengan internet yang sehat di era digital ini.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Sosialisasi ini berupaya untuk mengenalkan mengenai cara penggunaan internet yang baik atau sehat kepada anak-anak sekolah dasar di lingkungan Desa Sukamaju. Kegiatan sosialisasi internet sehat ini diadakan dalam satu pertemuan, kegiatan sosialisasi dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2023.

Program sosialisasi internet sehat yang dilakukan di Desa Sukamaju ini dilaksanakan berdaarkan dari tiga tahapan, yaitu:

1. **Tahap Persiapan**, pada tahap ini mahasiswa merumuskan dan mengumpulkan bahan materi yang akan disampaikan nanti, selain itu agar materi yang disampaikan dapat tepat kami juga melakukan pengamatan pada anak-anak sekolah dasar, dan pada tahap ini juga kami mempersiapkan metode apa yang sesuai untuk proses penyampaian sosialisasi mengingat sasaran kami adalah anak sekolah dasar.
2. **Tahap Pelaksanaan**, pada tahap ini adalah dimana kegiatan sosialisasi mengenai internet sehat ini dilakukan.
3. **Tahap Evaluasi**, pada tahap ini kami melakukan komparasi untuk mengukur pemahaman peserta sosialisasi mengenai konsep dari internet sehat, apakah peserta menjadi lebih memahami konsep dari internet sehat setelah kegiatan sosialisasi atau tidak. Pada tahap ini juga menjadi refleksi untuk kelompok kami atas pelaksanaan kegiatan guna memperbaiki dan meningkatkan materi yang disampaikan dan juga metode yang harus digunakan.

Tahapan persiapan dilakukan dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Pengamatan kepada Anak-anak.

Tahap pertama yang kelompok kami lakukan adalah mengamati anak-anak dalam menggunakan internet baik itu hanya untuk berselancar ataupun untuk mengakses sosial media. Tujuan dari kegiatan pengamatan ini adalah untuk mengukur sejauh mana anak-anak sekolah dasar memiliki pemahaman mengenai konsep dari internet sehat dan juga untuk mengembangkan strategi sosialisasi yang lebih tepat dan relevan.

2. Pengumpulan Materi atau Bahan.

Berdasarkan hasil dari pengamatan dan juga mendapatkan strategi sosialisasi yang lebih tepat dan juga relevan, kelompok kami mengumpulkan materi dari berbagai referensi, seperti jurnal, buku, dan juga internet mengenai konsep dari internet sehat.

3. Pemilihan Metode yang Digunakan.

Langkah terakhir dari tahapan persiapan adalah pemilihan metode yang akan digunakan. Pemilihan metode penyampaian juga merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah sosialisasi agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta. Oleh karena itu, kelompok kami akan menggunakan metode penyampaian yang menarik dan juga mudah dipahami oleh peserta sosialisasi yaitu anak sekolah dasar.

Pelaksanaan sosialisasi internet sehat ini dilaksanakan di MI Nurul Haq di Desa Sukamaju. Kelompok kami sebagai pembuat acara mempersiapkan materi yang disesuaikan dengan pemahaman anak-anak dan juga menggunakan pendekatan yang menarik, seperti menggunakan metode presentasi yang aktif, lalu diselingi dengan video animasi yang menarik untuk memberikan penjelasan mengenai konsep dari internet sehat, dan juga terdapat permainan di tengah dan akhir acara sosialisasi.



Gambar 1. Penyampaian materi “Internet Sehat”



Gambar 2. Suasana peserta ketika penyampaian materi “Internet Sehat”

Materi yang disampaikan mencakup:

1. Konsep Internet: Peserta sosialisasi akan diberikan pengertian atau konsep dari internet terlebih dahulu agar lebih memahami apa itu internet dan bagaimana internet bekerja.
2. Konsep dari Internet Sehat: Setelah mengetahui konsep dan cara kerja dari internet peserta sosialisasi akan diberikan pemahaman mengenai konsep dari internet sehat,

seperti bahaya di Internet dan juga bagaimana cara menerapkan konsep dari internet sehat.

3. Penggunaan Sosial Media: Peserta sosialisasi juga diberikan tips atau pedoman tentang cara aman menggunakan media sosial dan berinteraksi di dunia maya.
4. Melindungi Informasi Pribadi: Peserta sosialisasi diberikan pemahaman mengenai apa itu informasi pribadi dan juga memberikan pemahaman agar tidak memberikan informasi pribadi kepada orang lain.
5. Dampak dari Penggunaan Internet: Peserta sosialisasi diberikan beberapa contoh dari dampak positif dan juga negatif dari penggunaan internet.
6. Tips Berinternet yang Sehat: Terakhir setelah mengetahui konsep dari internet sehat dan juga dampak dari penggunaannya, peserta sosialisasi diberikan tips agar dapat berinternet dengan sehat.

D. Hasil dan Pembahasan

Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk memberikan pendidikan dan meningkatkan kesadaran pada anak-anak sekolah dasar tentang pentingnya menggunakan internet secara bijaksana dan juga aman. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini seperti ditunjukkan pada gambar 1, dilakukan juga dengan tujuan untuk membantu anak-anak sekolah dasar menghindari risiko potensial seperti konten berbahaya, interaksi dengan orang asing, dan cyberbullying ketika mereka menggunakan internet.

Peningkatan kesadaran anak-anak tentang risiko yang terkait dengan internet adalah salah satu pencapaian utama. Mereka sekarang lebih berhati-hati saat berinteraksi dengan dunia maya, yang merupakan langkah awal untuk menjaga diri mereka sendiri dari potensi bahaya.

Keterampilan dasar internet yang mereka kembangkan juga merupakan hasil positif. Ini akan membantu mereka dalam pendidikan mereka dan mempersiapkan mereka untuk masa depan yang semakin terkoneksi secara digital.

Pengertian etika online yang mereka peroleh adalah nilai tambah yang penting. Hal ini dapat membentuk generasi yang lebih peduli dan bertanggung jawab dalam berkomunikasi secara daring.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi internet sehat ini telah memberikan kontribusi positif dalam menjaga keamanan dan kesejahteraan anak-anak sekolah dasar di dunia digital yang semakin kompleks. Upaya ini sejalan dengan upaya yang lebih luas untuk menciptakan lingkungan internet yang lebih aman dan positif untuk generasi mendatang.

Oleh karena itu, kegiatan sosialisasi internet sehat ini membawa dampak positif, dan juga hasil dari kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman dari anak-anak mengenai konsep dari internet sehat meningkat. Hal ini dapat diketahui melalui sesi tanya jawab di

akhir acara, di mana anak-anak dapat diberikan pertanyaan dan berdiskusi tentang topik yang telah dipelajari. Dalam evaluasi singkat, sebagian besar anak-anak menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang internet sehat dan berjanji untuk mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Dalam kegiatan sosialisasi internet sehat yang dilaksanakan pada tanggal 11 Agustus 2023, terdapat beberapa hasil yang dapat diidentifikasi:

1. **Peningkatan Kesadaran Anak-Anak:** Melalui kegiatan ini, anak-anak sekolah dasar mulai memiliki pemahaman yang lebih baik tentang cara menggunakan internet dengan bijaksana. Mereka sekarang lebih waspada terhadap risiko yang mungkin terkait dengan penggunaan internet, seperti konten berbahaya atau berinteraksi dengan orang asing.
2. **Keterampilan Dasar Internet:** Anak-anak sekolah dasar telah mengembangkan keterampilan dasar dalam menggunakan internet, termasuk cara mencari informasi, berkomunikasi dengan teman-teman secara online, dan mengidentifikasi situs web yang aman untuk dikunjungi.
3. **Penggunaan Internet yang Positif:** Kegiatan ini telah menginspirasi anak-anak untuk menggunakan internet secara positif, seperti untuk mengejar pendidikan, mengakses sumber daya pembelajaran, dan mengembangkan kreativitas mereka.

Dampak positif yang dirasakan oleh anak-anak sekolah dasar setelah mengikuti sosialisasi internet sehat adalah bukti bahwa pendidikan tentang internet yang bijaksana dapat memberikan manfaat yang signifikan. Langkah selanjutnya adalah menjadikan sosialisasi ini sebagai bagian integral dari kurikulum pendidikan dan melanjutkan upaya untuk mendidik generasi muda menjadi pengguna internet yang cerdas, aman, dan bertanggung jawab. Semua pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan komunitas, harus terlibat dalam upaya ini demi masa depan yang lebih baik dalam dunia maya.



Gambar 3. Foto bersama

E. PENUTUP

Kesimpulan

Sosialisasi internet sehat untuk anak-anak sekolah dasar adalah langkah yang sangat penting dalam melindungi mereka dari risiko potensial yang ada di dunia digital. Dengan pemahaman yang meningkat tentang konsep internet sehat, anak-anak dapat lebih bijak dalam menggunakan internet, menghindari konten berbahaya, menjaga privasi mereka, dan menghindari interaksi berisiko

dengan orang asing. Selain itu, sosialisasi ini berjalan dengan baik sesuai dengan rencana. Saat sosialisasi berlangsung, para peserta antusias menjawab pertanyaan yang diberikan oleh pemateri. Respon ini menjadi gambaran bahwa sosialisasi ini dapat dikatakan berjalan dengan baik. Dengan diadakan sosialisasi ini, kita dapat menciptakan lingkungan online yang lebih aman dan sehat bagi generasi mendatang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan sosialisasi dengan judul “*Melindungi Anak-Anak Di Era Digital: Sosialisasi Internet Sehat Untuk Anak Sekolah Dasar Desa Sukamaju Kecamatan Cimaung Kabupaten Bandung*” dapat berjalan dengan baik tentunya atas bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Kami selaku pengagas acara mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya pada kepala sekolah dan seluruh staf jajarannya MI Nurul Haq yang telah memberikan kami izin waktu dan tempat mengadakan sosialisasi ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada anak-anak peserta sosialisasi kelas 3-6 yang telah hadir pada acara sosialisasi, dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada kakak-kakak mahasiswa yang telah membantu melancarkan acara sosialisasi di MI Nurul Haq.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, R. (2016). Peranan Penyelenggara Perlindungan Anak Dalam Melindungikan Memenuhi Hak-Hak Anak. *Jurnal Hukum Samudra Keadilan*, 250.
- Harahap, M. A., & Adeni, S. (2021). Aksesibilitas Anak terhadap Media: Internet Sehat bagi Anak. *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 1.
- Ikhwan, F. N., Rafizah, N., Thariq, A., & Alfian, A. (2022). Media Pancasila Sebagai Penguatan Karakter Siswa untuk Menghadapi Isu-Isu Di Era Globalisasi. *Seminar Nasional Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Kuningan*, 101.
- Novrizaldi. (2023, Juli 29). *Pentingnya Literasi Digital Untuk Anak-Anak*. Diambil kembali dari KEMENKO PMK: <https://www.kemenkopmk.go.id/pentingnya-literasi-digital-untuk-anak-anak#:~:text=Berdasarkan%20data%20Asosiasi%20Pengguna%20Jasa,kelompok%20usia%20dengan%20penetrasi%20usia>
- Sudrajat, A. (2023). Sosialisasi Upaya Pencegahan Perilaku Bullying Pada Siswa SMPN Di Tirtajaya. *NUSANTARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 222.